

## Teruskan Perjuangan Santri dan Ulama

### Pemkab Peringati HSN

KOTA-Bupati Sidoarjo Saiful Ilah kemarin (22/10) memimpin upacara Hari Santri Nasional (HSN) di Alun-Alun Sidoarjo bersama dengan 1500 santri. Mereka berasal dari badan

otonomi Nahdlatul Ulama (NU).

Dalam pidatonya, Saiful mengatakan, setiap 22 Oktober seluruh wilayah menggelar upacara peringatan HSN. Kegiatan itu merupakan bentuk pengakuan negara terhadap jasa para santri dan ulama. Sebab, santri dan ulama berjasa

merebut dan mengisi kemerdekaan.

Saiful menilai kiprah santri sudah teruji. Santri bersama ulama berada di garda terdepan ketika negara terancam. "Membentengi NKRI dari ancaman ajaran radikal," ucapnya.

Untuk itu, pria yang akrab disapa



DEMI NKRI: Ikrar santri dibacakan Ketua DPRD Sidoarjo Sullamul Hadi Nurmawan.

Abah Ipul ini mengajak seluruh santri tetap menjaga spritualisme. Pemahaman terhadap ilmu agama juga harus ditingkatkan.

Semarak peringatan hari santri di Kota Delta dimulai sejak minggu lalu. Sejumlah kegiatan digelar. Mulai dari apel kesiapan banser dan ansor, napak tilas perjuangan pendiri NU, yaitu KH Hasyim Ashari di Ponpes Al Ham-

daniyah di Siwalanpanji, Buduran. Hingga doa bersama.

Ketua Pengurus Cabang GP Anzor Rizza Ali Faizin mengatakan, puncak peringatan HSN di Sidoarjo digelar pada 28 Oktober. Sebanyak 1.000 peserta akan meramaikan kegiatan di GOR Delta tersebut. "Presiden Joko Widodo akan hadir mengikuti acara itu," ucapnya. (nis/rek)

## Sambut HSN, Siapkan 1.800 Personel Pengamanan

KOTA-Persiapan menyambut perayaan Hari Santri Nasional (HSN) di GOR Delta pada Minggu (28/10) nanti terus dimatangkan Polresta Sidoarjo. Salah satunya dengan mempersiapkan personel yang bakal diterjunkan dalam event skala nasional tersebut.

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Himawan Bayu Aji mengatakan, pihaknya telah menyiapkan pengamanan HSN di GOR Delta. Dari unsur Polri total ada 1800 personel yang disiagakan. "Kami ingin masyarakat yang mengikuti HSN bisa lancar dan sukses," terangnya.

Himawan menambahkan, pihaknya juga bakal melibatkan unsur masyarakat guna semakin mengkonduksikan pelaksanaan HSN. Di antaranya, dari Banser, Ansor dan Pagar Nusa juga ikut terlibat membantu kesuksesan acara. "Kami ingin masyarakat yang mengikuti HSN bisa lancar dan sukses," terangnya.

Dia menambahkan, belum bisa memastikan terkait rencana kedatangan Presiden RI dalam kegiatan HSN tersebut. Meski demikian, pihaknya sudah mempersiapkan pengamanan dengan segala kondisi yang akan terjadi. "Komunikasi masih terus dilakukan. Pengamanan yang maksimal sudah dipersiapkan. Hadir maupun tidak hadirnya pre-



SIAGA: Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Himawan Bayu Aji memimpin apel Hari Santri Nasional.

siden kita sudah siap," tegasnya.

Dalam kegiatan apel, Polresta Sidoarjo beserta Polsek jajaran menggelar apel guna merayakan HSN yang tepat pada hari Senin (22/10). Mulai dari Kapolres hingga seluruh peserta apel yang hadir kompak mengenakan peci hitam sebagai wujud ikut menyemarakkan HSN. "Bersama santri damailah negeri," ujar Himawan. (son/vga)



MELIMPAH: Garam produksi petambak di Desa Banjarkemuning, Sedati, siap dikirim ke luar kota.

## Produksi Garam Tahun Ini Melimpah

SEDATI-Kemarau panjang yang sangat terik ini justru menjadi berkah bagi para petambak garam di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Produksi garam jauh lebih banyak ketimbang tahun-tahun sebelumnya. Kualitas garam pun lebih baik.

"Alhamdulillah, tahun ini garam tidak ada yang rusak. Soalnya tidak pernah hujan," kata Mamat, pekerja tambak garam asal Madura, Senin (22/10).

Setiap musim kemarau ribuan hektare tambak di Kecamatan Sedati, khususnya di Desa Tambakcemandi, Segorotambak, hingga Banjarkemuning dimanfaatkan untuk produksi garam. Puluhan

pekerja didatangkan dari Madura. Sebab, mereka punya keterampilan untuk membuat garam di dekat kawasan Bandara Juanda itu.

Menurut Mamat, tahun lalu produksi garam sempat seret sehingga terjadi kenaikan harga yang luar biasa. Ini karena sering turun hujan saat kemarau. "Tahun ini panas luar biasa dan panjang. Bulan Oktober ini belum hujan sama sekali," katanya.

Ketua Himpunan Masyarakat Petani Garam (HMPG) Jawa Timur Muhammad Hasan mengatakan, produksi garam yang melimpah tahun ini karena faktor cuaca yang mendukung. Berbeda bila dibandingkan masa panen 2016. Saat itu

hujan berkepanjangan sehingga petani garam gagal panen.

"Kalau menurut perkiraan cuaca, tahun ini baik sampai Desember nanti. Maka, kami yakin produksi garam di Jatim bisa sampai 1,1 juta ton," kata Hasan.

Selain faktor cuaca, peningkatan produksi garam rakyat tahun ini juga didorong oleh teknologi baru dalam mengolah garam konsumsi, seperti teknologi ulir filter, geocell dan geomembran.

"Dari segi teknologi, pemerintah juga sudah membantu baik alat maupun infrastruktur irigasinya agar produksi garam petani lebih berkualitas dan melimpah," katanya. (sil/rek)

### SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

#### Warga NTT...

di Mapolsek Waru untuk menunggu situasi mereda sembari mencari jalan keluar terhadap kasus tersebut.

Seperti yang diketahui, ketegangan antara kelompok pemuda NTT dan warga Tamabak Sawah tersebut terjadi pada hari Sabtu (20/10).

Ketegangan mulai terjadi sejak

pukul 19.00 yang dimulai dengan adanya pelemparan batu di rumah H Tamyis. Pelemparan batu itu berakibat pada pecahnya kaca pada bagian depan rumah.

Setelah itu, sekelompok pemuda yang tidak dikenal mendatangi kos-kosan pemuda NTT yang berada di Jalan Blambangan I No 20. Tidak lama, situasi semakin memanas hing-

ga belasan pemuda NTT melarikan diri dan bersembunyi di salah satu ru-

#### Pengedar 10 Ribu...

Tanpa di temani sanak keluarga maupun penasihat hukumnya, terdakwa langsung duduk di kursi pesakitan di depan

Erly Soelistyarini selaku Ketua Majelis Hakim. Erly pun langsung membacakan putusan atas kasus yang menjerat terdakwa. Selain putusan hukuman penjara, terdakwa juga

#### Tabrak Truk...

Saat berada di Jalan Raya Sirapan, tiba-tiba saja motor tersebut oleng ke kanan hingga berpindah jalur. "Kejadiannya sekitar pukul 13.00, tidak jauh dari depan PT Samator," ujar saksi mata, Ngali.

Sialnya, saat motor korban berada di jalur berlawanan, muncul truk nopol KT 8583 LT yang dikemudikan Abdullah, 49, warga Kebranon, Surabaya. Truk tersebut juga melaju kencang dari arah sebaliknya.

mah warga. Bahkan puluhan motor yang diketahuhi milik pemuda NTT

diwajibkan membayar denda Rp 100 juta atau subsider satu bulan penjara.

Vonis tersebut sudah berkurang 2 tahun 5 bulan dari tuntutan yang dibacakan Jaksa Penuntut Umum (JPU) Nurhayati pada sidang pekan lalu. "Saya tidak banding. Masalah penurunan hukuman 2,5 tahun itu dari hati nurani hakim," ucap Nurhayati selepas sidang.

Sementara itu, terdakwa masih menyatakan pikir-pikir atas putusan

ditenggelamkan warga ke sungai yang berada di jalan tersebut. (son/vga)

tersebut. Dia diberi waktu satu minggu untuk menentukan pilihan tersebut.

Seperti diketahui, terdakwa diringkus gara-gara memiliki 10.400 butir pil koplo logo Y yang ditemukan dikosnya pada Juni lalu. Dia juga terbukti telah menjadi pengedar pil koplo ke beberapa orang. Bahkan terdakwa juga biasa menjual pil terlarang tersebut kepada anak jalanan yang biasa mangkal di lampu merah. (son/vga)

tersebut langsung mendatangi korban yang tergeletak di tengah jalan. Warga yang ada di lokasi kejadian hanya membantu mengatur lalu lintas agar tidak macet. Warga juga sempat menutupi jasad korban dengan dedaunan yang ada di pinggir jalan.

Tidak lama kemudian anggota kepolisian tiba di lokasi dan langsung melakukan evakuasi terhadap korban. "Jasad korban dibawa ke RS Anwar Medika untuk visum lebih lanjut," sambung Sutriswoko. (son/vga)

#### Anak-Anak...

siswa yang bersekolah sekarang sudah cukup rajin dan punya niat yang tinggi untuk belajar. "Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Saat ini anak-anak yang bersekolah sudah cukup giat dalam menekuni pendidikan di sini," ujar pria bertubuh kurus ini.

Maklum saja, dengan area tambak yang luas, anak-anak di Tambak Kalialo bisa mencari uang sendiri. Jika

panen udang dan bandeng, anak-anak berusia 7-8 tahun lebih fokus mencari ikan-ikan tersebut daripada sekolah. "Dulu, jika air pasang, anak-anak lebih suka cari kepiting daripada bersekolah," ucapnya.

Bersekolah itu, Guru dan para orang tua memiliki peran penting dalam menumbuhkan semangat dan motivasi belajar anak-anaknya. Tidak hanya para murid, kebutuhan sekolah pun sering mengalami kendala akibat susahnya

membawa keperluan logistik. Bantuan-bantuan material terpaksa diantarkan melalui perahu karena kendaraan roda empat tidak memungkinkan untuk masuk ke Kalialo. Melihat kondisi seperti itu, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo akhirnya memberikan bantuan berupa satu perahu besar bagi kebutuhan-kebutuhan SDN Kupang 4.

"Alat-alat yang tak mungkin dibawa oleh mobil terpaksa disalurkan melalui

perahu," papar Aris. Fondasi sekolah yang dibuat dari papan merupakan persoalan mendasar yang harus dihadapi pihak sekolah. Karena dekat dengan laut, bahan bangunan seperti batu bata cenderung terkikis.

Meski begitu, Aris mengapresiasi bantuan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang sudah memberikan fasilitas-fasilitas baru bagi sekolah. Fasilitas tersebut antara lain kantor guru yang baru dan kamar mandi

baru. Dengan kondisi tersebut, SDN Kupang 4 juga tak terlepas dari musibah banjir, baik dari hujan maupun kiriman dari laut.

Proses belajar mengajar harus terganggu karena para siswa kebasahan akibat banjir. Situasi belajar yang seperti itu tak menghambat keinginan para siswa untuk bersekolah. Anak-anak itu tetap berusaha untuk menempuh pendidikan bagi masa depan mereka. (sil/rek)